

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan *E-LKPD* berbasis *Problem Based Learning* untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks narasi di kelas IV Sekolah Dasar, dapat disimpulkan beberapa hal penting, di antaranya:

1. Prosedur Pengembangan *E-LKPD* berbasis *Problem Based Learning*

Pengembangan *E-LKPD* berbasis *Problem Based Learning* ini mengikuti model *ADDIE* yang terdiri atas lima tahap sistematis. Tahap pertama adalah analisis, yang mencakup analisis kebutuhan, kurikulum, dan karakteristik peserta didik. Tahap selanjutnya adalah desain, di mana produk pembelajaran mulai dirancang. Tahap pengembangan melibatkan proses validasi produk oleh ahli materi, bahasa, dan media. Selanjutnya, pada tahap implementasi, produk diuji coba kepada kelompok kecil dan besar di kelas 4 SD N 56/1 Desa Aro. Tahap terakhir adalah evaluasi, yang meliputi evaluasi formatif dan sumatif untuk menyempurnakan produk akhir.

2. Validitas produk *E-LKPD* berbasis *Problem Based Learning*

E-LKPD berbasis *Problem Based Learning* dinyatakan "sangat valid" berdasarkan penilaian dari ahli materi, bahasa, dan media. Validitas materi memperoleh skor 44 dari 45 (97%) dengan rata-rata 4,8, validitas media mencapai 45 dari 50 (90%) dengan rata-rata 4,5, dan validitas bahasa memperoleh 56 dari 60 (93%) dengan rata-rata 4,6. Ketiga aspek tersebut secara konsisten berada dalam kategori "sangat valid", menunjukkan bahwa

produk pengembangan ini telah memenuhi standar kelayakan yang tinggi dari berbagai aspek penilaian.

3. Tingkat Kepraktisan *E-LKPD* berbasis *Problem Based Learning*

Tingkat kepraktisan *E-LKPD* berbasis *Problem Based Learning* telah terbukti melalui dua metode evaluasi. Berdasarkan angket respon guru, produk ini memperoleh skor 61 dari 65 (skor rata-rata 4,6) yang termasuk dalam kategori "sangat praktis". Hasil ini diperkuat melalui wawancara dengan guru dan peserta didik yang menyatakan bahwa *E-LKPD* ini sangat praktis karena penyajiannya yang menarik dan mudah digunakan. Dengan demikian, produk ini telah memenuhi kriteria kepraktisan yang tinggi dari perspektif pengguna.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan *E-LKPD* berbasis *Problem Based Learning* untuk materi teks narasi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV Sekolah Dasar, dapat diidentifikasi beberapa implikasi penting, di antaranya:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *E-LKPD* berbasis *Problem Based Learning* berpotensi menjadi media pembelajaran inovatif untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia. Produk ini tidak hanya dinilai menarik karena memanfaatkan teknologi digital, tetapi juga terbukti efektif dalam memfasilitasi peningkatan pemahaman dan keterlibatan aktif peserta didik.
2. Berdasarkan hasil evaluasi yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kepraktisan yang tinggi, peneliti merekomendasikan *E-LKPD* berbasis *Problem Based Learning* ini untuk diimplementasikan dalam pembelajaran.

Penggunaan produk ini diharapkan dapat menjadi salah satu strategi efektif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik.

3. *E-LKPD* berbasis *Problem Based Learning* dapat membantu guru dalam meningkatkan motivasi dan kemampuan peserta didik kelas 4 Sekolah Dasar dalam mengerjakan lembar kerja, sekaligus menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan *E-LKPD* berbasis *Problem Based Learning* untuk pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks narasi di kelas 4 Sekolah Dasar, dapat tarik beberapa saran sebagai berikut:

1. *E-LKPD* berbasis *Problem Based Learning* dapat dimanfaatkan peserta didik sebagai bahan ajar yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Produk ini sekaligus berfungsi sebagai lembar kerja interaktif yang mampu mengembangkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik melalui berbagai aktivitas pembelajaran berbasis masalah yang dirancang secara sistematis.
2. *E-LKPD* berbasis *Problem Based Learning* dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai media pembelajaran inovatif untuk menyampaikan materi teks narasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 4 Sekolah Dasar. Penggunaan bahan ajar ini tidak hanya membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teks narasi, tetapi juga mengembangkan keterampilan pemecahan masalah mereka melalui pendekatan berbasis masalah yang interaktif dan menarik.

3. Berdasarkan penelitian ini, peneliti merekomendasikan untuk dilakukan penelitian lanjutan mengenai efektivitas *E-LKPD* berbasis *Problem Based Learning* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks narasi untuk kelas 4 Sekolah Dasar. Penelitian selanjutnya dapat mengukur dampak penggunaan media ini terhadap peningkatan kompetensi literasi dan kemampuan berpikir kritis peserta didik secara lebih komprehensif.
4. Dalam proses pengembangan *E-LKPD* berbasis *Problem Based Learning*, peneliti mengamati bahwa web *Liveworksheets* telah menunjukkan perkembangan signifikan dalam mendukung inovasi pendidikan. Berdasarkan temuan ini, peneliti merekomendasikan agar guru dapat memanfaatkan *Liveworksheets* secara optimal untuk membuat lembar kerja interaktif yang menarik, sehingga tidak hanya memudahkan penyampaian materi tetapi juga meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan berbagai jenis soal secara efektif.